

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil capaian *Learning Outcome* selama magang di Rumah Sakit Universitas Airlangga, maka dapat disimpulkan bahwa *Learning Outcome* mata kuliah :

1. Manajemen Strategi Bidang Kesehatan, mahasiswa dapat memahami tentang:
  - Proses penyusunan visi, misi, strategi organisasi dilakukan setiap pergantian direktur.
  - Budaya organisasi di RSUA adalah "We Care" yakni kependekan dari Cepat, Aman, Ramah, dan Empati.
  - Dalam analisis SWOT Rumah Sakit Universitas Airlangga berada di kuadran 1 yang artinya memiliki keunggulan secara internal yang dapat dimanfaatkan sebagai modal pengambilan peluang di lingkungan eksternal.
2. Sistem Informasi Manajemen di Rumah Sakit Universitas Airlangga yang berlaku yakni SIM-RS sebagai pedoman dan dasar pengolahan data (pengambilan hingga diseminasi).
3. Analisis Kebijakan Kesehatan, mahasiswa mengetahui:
  - Kebijakan di Rumah Sakit Universitas Airlangga direncanakan dan dirumuskan melalui kebijakan pada level makro, meso, dan Mikro.
  - Level makro dijabarkan dari SK Direktur ke dalam prosedur kerja yang lebih rinci.

- Level mikro menjadi bentuk implementasi kebijakan pada sistem terkecil yang terfokus pada unit-unit, tim, atau instalasi.
  - Dilakukan evaluasi secara rutin guna menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan organisasi.
4. Asuransi Kesehatan, mahasiswa memahami:
- Rumah Sakit Universitas Airlangga memiliki target penerimaan pasien BPJS sebanyak 80% dan 20% sisanya merupakan pasien umum dan asuransi lain dengan pengelolaan pelayanan yang diberikan yakni rawat jalan dan rawat inap.
5. Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan, mahasiswa memahami :
- Rumah Sakit Universitas Airlangga menggunakan strategi pemasaran utama *market penetration* dan *diversification* dengan taktik *lobbying* pada perusahaan potensial menguntungkan rumah sakit.
  - Bauran pemasaran (7P) sebagai strategi yang cukup komprehensif telah dilakukan disertai pemastian pengalaman pelanggan positif.
6. Metodologi Penelitian, mahasiswa mengetahui:
- Beberapa indikator kinerja organisasi Rumah Sakit Universitas Airlangga terkait kepuasan pasien atau mengenai keselamatan pasien terwujud dalam penugasan *Root Cause Analysis* (RCA) dan *Plan Do Check Action* (PDCA) pada kasus-kasus di komite PMKP.
  - Masalah pada kinerja organisasi Rumah Sakit Universitas Airlangga yakni waktu tunggu pelayanan poli, kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas pendukung seperti mobil weCare dan Vaksin Keliling.
7. *Learning Outcome* mata kuliah Komunikasi Pemasaran Kesehatan Terintegrasi yakni sudah dilakukannya upaya dalam penggunaan strategi pemasaran sosial STP dan Bauran Pemasaran.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan mahasiswa yaitu:

1. Memanfaatkan hasil seminar dan laporan magang sebagai bahan evaluasi pelaksanaan MBKM tahun depan.
2. Adanya sosialisasi dalam hal pengajuan perizinan surat menyurat atau perihal proposal agar tidak membingungkan antar mahasiswa dan pelaksanaan lebih jelas jika satu pintu.
3. Peningkatan manajemen penjadwalan dan pengawasan baik supervisi maupun komunikasi agar lebih terpantau lagi.
4. Pemaksimalan penggunaan manajemen sistem informasi secara maksimal pada seluruh layanan jika memungkinkan berdasar beberapa unit yang sudah terlebih dahulu menggunakan.